PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIER TERHADAP PEMILIHAN PEKERJAAN SISWA KELAS XI SMAN 1 PANGGUL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

Oleh:

NUR KOLIK

NPM. 12.1.01.01.0341.P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UNP KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

NUR KOLIK

NPM. 12.1.01.01.0341.P

Judul:

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIER TERHADAP PEMILIHAN PEKERJAAN SISWA KELAS XI SMAN 1 PANGGUL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :_____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd	**Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

NUR KOLIK

NPM. 12.1.01.01.0341.P

Judul:

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIER TERHADAP PEMILIHAN PEKERJAAN SISWA KELAS XI SMAN 1 PANGGUL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : …….....

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :			Tanda Tangan
1. Ketua	:	Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	:	Vivi Ratnawati,S.pd. M.Psi	
3. Penguji II	:	Dra. Endang Ragil WP, M.Pd	

Mengetahui,

Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd

NIDN. 0716046202

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP PEMILIHAN PEKERJAAN SISWA KELAS XI SMAN 1 PANGGUL TAHUN PELAJARAN 2014/1015

NUR KOLIK
12.1.01.01.0341.P
FKIP - BK
Nurkolikunp@yahoo.com
Dra. Endang Ragil WP, M.Pd. dan Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang mulai sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Di dalamnya terdapat kegiatan yang berorientasi akademis, umum, program spesialisasi dan latihan profesional yang dilaksanakan dalam waktu terus menerus. Selain itu juga terdapat suatu program yang bertugas membantu secara profesional dalam menangani berbagai masalah yang dihadapi oleh para siswa, yakni Bimbingan dan Konseling. Salah satu layanan bimbingan konseling yang dianggap dapat menentukan masa depan siswa adalah layanan informasi bimbingan karier, yaitu salah satu bidang bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karier atau pekerjaan untuk menyesuaikan diri yang sebaik-baiknya demi masa depannya sehingga akan berpengaruh pada masa depannya. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh layanan bimbingan karier terhadap pemilihan pekerjaan Siswa Kelas XI SMAN 1 Panggul Tahun Ajaran 2014/1015?

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan variabel terikat adalah layanan bimbingan karir dan variabel tergantung adalah pemilihan pekerjaan siswa. Tempat penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Panggul Tahun Ajaran 2014-2015 dengan mengambil sampel kelas XI sebanyak 64 siswa dari populasi sebanyak 379 siswa. Penggalian data dilakukan dengan angket yang telah valid dan reliabel sesuai dengan variabel penelitian.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Kendall's Tau*, menghasilkan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p<0,05$). Hal ini memberikan arti bahwa layanan bimbingan karir berhubungan dengan pemilihan pekerjaan siswa. Untuk mengetahui adakah pengaruh antara layanan bimbingan karir dengan pemilihan pekerjaan siswa digunakan uji regresi dimana t hitung > t tabel (3,658 > 1,999) yang berarti bahwa layanan bimbingan karir berpengaruh terhadap pemilihan pekerjaan siswa di SMAN 1 Panggul.

Pelayanan bimbingan karir memberikan efek yang besar terhadap pengetahuan siswa akan pemilihan pekerjaan. Efek pemberian layanan bimbingan akan menjadikan seseorang dapat bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan karena sesuai dengan keadaan diri, kemampuan dan minatnya. Orang tua hendaknya selalu memantau dan memerhatikan perkambangan anaknya, terutama berkenaan dengan masa depannya. Bagi pihak sekolah, hendaknya terus-menerus meningkatkan sistem pembelajaran baik secara teori maupun praktek terutama dalam bidang bimbingan dan konseling layanan bimbingan karir. Bagi siswa, hendaknya senantiasa mengikuti arus yang telah direncanakan oleh pihak sekolah dalam mengembangkan karir pekerjaannya, agar kelak tidak kecewa di masa mendatang.

Kata Kunci : Bimbingan Karir, Pemilihan Pekerjaan.

1. LATAR BELAKANG

Di antara Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), terdapat perbedaan substansial dalam kebutuhan perkembangan dan kematangan kariernya. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan karier, di antaranya adalah (1) Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, meliputi kemampuan inteligensi, bakat, minat, kepribadian dan potensi-potensi lainnya; (2) Faktor-faktor sosial, meliputi kelompok primer dan kelompok sekunder. Kelompok primer terdiri dari keluarga, sedang kelompok sekunder terdiri dari keadaan, sifat, sikap, tujuan dan nilai-nilai dari kelompok sebaya.

Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang dimulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi dan yang setaraf dengannya. Termasuk di dalamnya adalah kegiatan studi yang berorientasi akademis, umum, program spesialisasi dan latihan profesional yang dilaksanakan dalam waktu terus menerus.

Dalam pendidikan formal terdapat suatu program yang bertugas membantu secara profesional dalam menangani berbagai masalah yang dihadapi oleh para siswa. Program tersebut adalah Bimbingan dan Konseling. Salah satu layanan yang diberikan adalah layanan informasi bimbingan karier. Layanan informasi bimbingan karier adalah salah satu bidang bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karier atau pekerjaan untuk menyesuaikan diri yang sebaik-baiknya demi masa depannya sehingga akan berpengaruh pada masa depannya. Berbagai informasi yang diberikan bertujuan agar para siswa dapat mengenal dan memperoleh pemahaman diri dalam kaitannya dengan dunia kerja, pendidikan, sosial dan masalah kemasyarakatan lainnya serta mempertimbangkan suatu pekerjaan yang akan dijadikan sebagai bahan untuk mengambil keputusan.

Bimbingan karier yang ideal adalah suatu proses perkembangan yang berkesinambungan, berfungsi membantu para siswa melalui perantara kurikuler terutama dalam hal perencanaan karier, pembuatan keputusan, perkembangan keterampilan atau keahlian, informasi karier dan pemahaman diri.

Adanya layanan Bimbingan Karier diharapkan dapat menimbulkan kemandirian memilih pekerjaan siswa. Kemandirian sebagai kebutuhan psikologis merupakan suatu tugas bagi remaja. Dalam hal ini menggambarkan bentuk sikap dimana seorang siswa mampu memahami diri, memahami kemampuannya, menemukan sendiri apa yang dilakukan, menentukan dalam kemungkinan-kemungkinan dari hasil perbuatannya dan akan memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya serta tidak akan

terpengaruh apalagi meminta bantuan kepada orang lain. Dengan kemandirian, remaja harus belajar dan berlatih dalam membuat rencana, memilih alternatif lain, membuat keputusan, bertindak sesuai dengan keputusannya sendiri serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa layanan informasi bimbingan kerier perlu diberikan kepada siswa untuk menyaring serta menyeleksi potensi yang dimiliki oleh para siswa dalam menentukan pilihannya untuk mewujudkan dirinya pada pekerjaan atau jabatan atau karier yang akan ditempuh di kemudian hari.

Semakin banyak informasi yang tepat dan benar yang diperoleh para siswa mengenai dirinya dan berhubungan dengan masalahnya, maka semakin cocok keputusan yang diambil.

Melihat kenyataan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui ”Adakah Pengaruh Layanan Informasi Bimbingan Karier Terhadap Pemilihan Pekerjaan Siswa SMAN 1 Panggul”.

I. METODE PENELITAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dibutuhkan dalam penelitian ini kuantitatif, data kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan teknik statistik. Dan dengan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini mengaitkan beberapa variabel, datanya kuantitatif (berupa angka) dikumpulkan melalui survei menggunakan instrumen angket, kesimpulan diambil berdasarkan sampel dari populasi.

B. Teknik Penelitian

Penelitian ini bersifat *ex post facto* yang digunakan untuk mengetahui gejala-gejala yang terjadi pada diri responden. Sugiyono dalam Riduwan (1999: 50) mengemukakan bahwa “penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”. Lebih lanjut dikatakan penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu jika X, maka Y, hanya saja penelitian ini tidak dapat memanipulasi langsung terhadap variabel bebas (independen).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Panggul Tahun Ajaran 2014/2015. Tempat ini dipilih karena penulis bertempat tinggal ditempat yang sama yakni di kota Trenggalek, sehingga menghemat waktu, tenaga dan biaya, sekaligus mempermudah dalam melaksanakan penelitian untuk dapat berjalan lancar, lebih efektif dan hasil yang diperoleh lebih baik dan efisien.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan sejak dimulainya seminar proposal Skripsi dan penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan April 2015.

II. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara layanan bimbingan karir dengan pemilihan pekerjaan siswa di kelas XI SMAN 1 Panggul. Hubungan signifikan positif antara kedua variabel tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,304 yang berarti semakin tinggi tingkat layanan bimbingan karir maka semakin menjurus pemilihan pekerjaan siswa. Dalam prosentasi, pengaruh variabel X (pelayanan bimbingan karir) terhadap variabel Y (pemilihan pekerjaan) sebesar sebesar 9,24%, sedangkan yang 90,76% ditentukan oleh variabel lain.

B. Kesimpulan

Pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pemberian layanan bimbingan karir bgaruh terhadap pemilihan pekerjaan siswa kelas XI SMAN 1 Panggul. Hubungan positif antara kedua variabel tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,304 yang tergolong rendah. Sedangkan hasil regresi menyatakan bahwa layanan bimbingan karir berpengaruh terhadap pemilihan pekerjaan siswa dimana t hitung > t tabel (3,658 > 1,999). Semakin semakin tinggi tingkat layanan bimbingan karir maka semakin menjurus pemilihan pekerjaan siswa. Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima (menerima H1 dan menolak H0).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Ali. *Statistik Inferensial : dan Aplikasinya dengan SPSS dan Microsoft Excel*, Makalah dipresentasikan pada acara pelatihan analisis kuantitatif pada tanggal 11 s/d 14 Oktober 2005 (Asosiasi Analisis Data Kuantitatif STAIN Kediri).

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

http://www.Magfirotohul latifa, *Pengaruh layanan informasi Bimbingan karier Terhadap Kemandirian Memilih Karier*.ac.id

(Bimbingan Karir, www.kelompok6blog.wordpress.com
http://digilib.arifah: 2010.unnes.ac.id

http://daffodilmuslimah.multiply.com.

Kartono, Kartini R. 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta : CV. Mandar Jaya

Ketut, Dewa. 2008. *Proses Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

8Prayitno. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sukadji, Soetarlinah. 2000. *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah*. Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (L.P.S.P3), Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Depok.

Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling* (studi & karier). Yogyakarta: Andi